

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penerapan teknik ornamentasi suling Sunda lubang enam pada lagu tembang Sunda Cianjuran dalam mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV (tiap daerah) di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Siklus I, materi pembelajaran mengarah pada bagaimana teknik bermain suling, pemahaman jenis-jenis ornamen dan penerapan jenis-jenis ornamen suling lubang enam. Sedangkan siklus II, materi pembelajaran sama halnya dengan siklus pertama, namun pembelajaran lebih ditekankan kepada ornamentasi *puruluk* dan *bintih* serta penerapan ornamentasi pada lagu tembang Sunda Cianjuran. Responden pada penelitian ini terdiri dari tiga orang mahasiswa seni musik yang mengontrak mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV (tiap daerah). Data-data diperoleh melalui observasi, wawancara dan telaah literatur yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Pembahasan dalam penelitian ini dilandasi oleh teori-teori yang meliputi: paradigma pendidikan musik, proses pembelajaran musik, kesulitan mahasiswa dalam belajar dan teknik-teknik dalam bermain suling daerah Sunda dan evaluasi pendidikan musik. Setelah dilakukan penelitian, diperoleh presentase hasil belajar mahasiswa sebagai berikut; Pre Tes 14%, Post Tes Siklus I 49% dan Post Tes Siklus II 79%. Berdasarkan peningkatan presentase hasil belajar tersebut, tingkat keberhasilan pada proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Hal ini didasarkan atas pengaturan waktu yang teratur, ketepatan dalam teknik bermain suling lubang enam dan pemahaman mahasiswa yang baik terhadap notasi Sunda. Pada akhirnya dalam proses pembelajaran mahasiswa dapat menerapkan ornamentasi pada lagu tembang Sunda Cianjuran dengan estetika yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan penerapan ornamentasi suling lubang enam dapat pula diimplementasikan oleh guru kesenian pada sekolah-sekolah formal sesuai dengan jenjangnya masing-masing.

ABSTRACT

This study aimed to describe the results of the application of techniques of ornamentation on the six hole flute Sundanese song Cianjuran on courses Compulsory Preference Instrument IV (inflatable area) in the Department of Music Education Indonesia University of Education. Methods of research conducted in this research is classroom action research which consists of two cycles. I cycle, learning materials leads to how the flute playing techniques, understanding the types of ornaments and application of other types of ornaments six hole flute. II cycle , the learning material as well as the first cycle, but teaching is concerned with ornamentation *puruluk* and *bintih* and application of ornamentation on Sunda Cianjuran song. Respondents in this study consisted of three students of the art of music courses Instruments contracted payer option IV (inflatable area). The data obtained through observations, interviews and review of the literature and then analyzed qualitatively. The discussion in this study based on theories that include: music education paradigm, learning music, learning difficulties and students in the techniques of playing the flute in the Sunda region and evaluation of music education. Having done the research, obtained the percentage of student learning outcomes as follows; 14% Pre Test, Post Test Cycle I 49% and Post Test Cycle II 79%. Based on the percentage increase in the learning outcomes, the success rate in the learning process can be said to be successful. It is based on setting a regular time, accuracy in the six hole flute playing techniques and a good understanding of the student Sundanese notation. In the end the students in the learning process can be applied ornamentation on Sundanese song Cianjuran with the right aesthetic. Based on these results, it is expected the implementation of a six hole flute ornamentation can also be implemented by art teachers in formal schools according to their education level.